

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh standar operasional prosedur, deskripsi pekerjaan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan bagian UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta sebagai berikut:

1. Standar operasional prosedur berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,288 dan signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Deskripsi pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,433 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,265 dan signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Standar operasional prosedur, deskripsi pekerjaan dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $68,740 > F$ tabel (2,81)

dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis keempat diterima.

5. Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda didapatkan nilai R Square sebesar 0,812 yang berarti variabel standar operasional prosedur, deskripsi pekerjaan dan budaya organisasi memiliki peran sebesar 81,2 % dalam mempengaruhi kinerja karyawan, sedangkan 18,8 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan untuk pihak – pihak yang berkepentingan. Beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Saran untuk perusahaan

Dari hasil penelitian ini, dapat diajukan saran bagi perusahaan agar meningkatkan kinerja karyawan bagian UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan rata rata jawaban responden terhadap variabel standar operasional prosedur didapatkan nilai tertinggi sebesar 4,54 yaitu pernyataan SOP1 ”Saya mempunyai waktu yang cukup untuk mengerjakan semua pekerjaan, dengan adanya standar operasional prosedur” yang berarti dengan adanya penerapan standar operasional prosedur, karyawan mempunyai waktu yang cukup atau efisien dalam mengerjakan semua

pekerjaan yang ada di UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta sudah cukup baik. Sedangkan pernyataan variabel standar operasional prosedur yang memiliki nilai terendah 4,35 adalah pernyataan SOP3 “Saya memakai alat perlindungan kerja yang disediakan oleh perusahaan” yang berarti pemakaian alat perlindungan kerja yang disediakan oleh perusahaan masih kurang dan perlu diperhatikan dan diperbaiki. Dengan demikian UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta perlu mempertahankan standar operasional prosedur untuk menghasilkan kinerja karyawan yang lebih tinggi.

- b. Berdasarkan rata rata jawaban responden terhadap variabel deskripsi pekerjaan didapatkan nilai tertinggi sebesar 4,50 yaitu pernyataan DP4” Saya memahami uraian tugas pokok yang jelas yang dituangkan dalam perjanjian kerja” yang artinya pemahaman uraian tugas pokok yang dituangkan dalam perjanjian kerja di UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta sudah sangat baik. Sedangkan pernyataan variabel deskripsi pekerjaan yang memiliki nilai terendah adalah DP3 ”Saya memahami tanggung jawab kerja yang diberikan oleh perusahaan” dengan nilai 4,15 hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman akan tanggung jawab kerja masih kurang, maka perlu diperhatikan dan diperbaiki. Dengan

demikian UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta perlu mempertahankan variabel deskripsi pekerjaan untuk menghasilkan kinerja karyawan yang lebih tinggi.

- c. Berdasarkan rata rata jawaban responden terhadap variabel budaya organisasi didapatkan nilai tertinggi sebesar 4,50 yaitu pernyataan BO1 "Saya diberi kebebasan mengeluarkan saran/kritik yang membangun kepada perusahaan" yang artinya kebebasan mengeluarkan saran/kritik bagi setiap karyawan di UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta sudah sangat baik. Sedangkan pernyataan variabel budaya organisasi yang memiliki nilai terendah adalah BO2 "Saya melakukan kerjasama dengan rekan kerja dan pimpinan dengan baik" dengan nilai 4,40 hasil ini menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan anatar rekan kerja dan pimpinan masih kurang, maka perlu diperhatikan dan diperbaiki. Dengan demikian UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta perlu mempertahankan variabel budaya organisasi untuk menghasilkan kinerja karyawan yang lebih tinggi.
- d. Berdasarkan rata rata jawaban responden terhadap variabel kinerja karyawan didapatkan nilai tertinggi ada dua pernyataan dengan nilai sama 4,54 yaitu pernyataan KK1 "Kuantitas atau jumlah kerja yang saya lakukan dalam satu periode melebihi karyawan lain" yang artinya jumlah kerja dari setiap karyawan

di UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta sudah sangat baik, dan pernyataan KK2 “Saya memiliki skil yang sesuai dengan pekerjaan” yang artinya setiap karyawan memiliki skil yang sesuai dengan pekerjaan yang ada di UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta sudah sangat baik. Sedangkan pernyataan variabel kinerja karyawan yang memiliki nilai terendah adalah KK4 “Saya mampu menyelesaikan tugas kerja yang diberikan, secara individu dan konsisten” dengan nilai 4,38 hasil ini menunjukkan bahwa pekerjaan yang dikerjakan setiap karyawan secara individu dan konsisten masih kurang, maka perlu diperhatikan dan diperbaiki. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil kinerja karyawan UPT Mechanical Electrical Universitas Amikom Yogyakarta secara keseluruhan sudah sangat baik, tetapi masih terdapat faktor yang perlu dipertimbangkan dan ditingkatkan sehingga dapat menghasilkan kinerja karyawan yang lebih tinggi.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel dan cara pengambilan data untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh dan lebih baik. Pada penelitian ini, variabel standar operasional prosedur, deskripsi pekerjaan dan budaya organisasi memberikan pengaruh sebesar 81,2 % terhadap kinerja karyawan bagian UPT Mechanical

Electrical Universitas Amikom Yogyakarta. Sedangkan 18,8 % sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, yaitu variabel standar operasional prosedur, deskripsi pekerjaan dan budaya organisasi. Dikarenakan masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Terbatasnya unit kerja dengan populasi dan sampel hanya 48 responden, maka hasil penelitian tidak bisa digunakan untuk generalisasi.
3. Penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *self assesment* atau dinilai sendiri oleh karyawan yang mengakibatkan adanya subjektivitas dalam penelitian ini.